

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian sebagai acuan bagi peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif permasalahan yang berhubungan dengan manusia secara mendasar bergantung pada pengamatan. Pendapat tersebut sejalan dengan yang dikemukakan oleh Yusanto (2019):

Bahwa penelitian kualitatif memiliki ragam pendekatannya tersendiri sehingga peneliti dapat menyesuaikan dan memilih dari ragam tersebut untuk menyesuaikan objek yang akan ditelitinya.

Menurut Moleong (2011) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek sebagai penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Selain menurut Moleong terdapat pengertian penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2011):

bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode yang didasarkan pada filsafat postpositivisme sedangkan untuk meneliti pada obyek alamiah , dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi. Analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena atau gejala yang dialami oleh subyek sebagai penelitian dan kunci instrumen dari penelitian ini adalah peneliti itu sendiri.

Adapun tujuan penelitian kualitatif dapat dilihat dari penggambaran 1. Obyek penelitian (*describing object*), agar obyek penelitian agar dapat dimaknai maka perlu digambarkan melalui cara memotret, memvideo, mengilustrasikan dan menarasikan. Penggambaran ini dapat dilakukan terhadap obyek berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial religious, dan sebagainya.2. Mengungkapkan makna di balik fenomena (*exploring meaning behind the phenomena*), makna dibalik fenomena/fakta dapat diungkap bila peneliti memperlihatkan dan mengungkapkan melalui wawancara mendalam (*dept interview*) dan observasi berpartisipasi (*participation observation*).3. Menjelaskan fenomena yang terjadi (*explaining object*), fenomena yang tampak di lapangan terkadang tidak sama dengan apa yang menjadi tujuan, menjadi inti persolan

atau dengan kata lain yang tampak berbeda dengan maksud utama, sehingga perlu adanya penjelasan secara detail, rinci dan sistematis (Setiawan & Anggito, 2018).

Peneliti harus menganalisa penelitian yang telah didapat, untuk itu dibutuhkan metode penelitian agar memudahkan peneliti. Sugiyono (2010) mengemukakan bahwa metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu . metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan kebutuhan. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif. Menurut Tanjung (2016) Metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditunjukkan untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, aktual, dan akurat melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya.

Penelitian deskriptif berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi apa yang ada bisa mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Mukhtar, 2013). Melalui metode deskriptif diharapkan peneliti dapat memperoleh data mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS di SMPN 45 Antapani kota Bandung. Selain itu peneliti dapat menggambarkan penelitian tersebut secara sistematis sebagaimana yang telah dipaparkan mengenai metode deskriptif diatas, selain itu peneliti berharap data yang didapatkan akurat dan aktual.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Lokasi yang dipilih penulis untuk penelitian adalah di SMPN 45 Antapani Jl. Yogyakarta No. 1 Antapani Kidul, Kecamatan Antapani, Kota Bandung, Jawa Barat 40291. Adapun alasan pemilihan lokasi penelitian yaitu bersamaan dengan adanya program kuliah yaitu mengadakan PPL atau pengalaman Praktik lapangan, peneliti akhirnya memutuskan untuk memilih lokasi disekolah tersebut selain itu peneliti telah melakukan pengamatan awal melihat ketika guru mengajar dan praktik langsung peneliti ngeajar siswa disekolah tersebut,

3.3 Subyek Penelitian

Pada Penelitian kualitatif informasi atau data diperoleh dari sumber yang dapat memberikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Sumber data merujuk pada penelitian yang telah dikumpulkan dan diperoleh peneliti. Maka dari itu ditentukan subyek penelitian sebagai berikut peneliti mewawancarai tiga Guru IPS, dan 30 siswa secara random. Peneliti berharap subyek penelitian tersebut dapat memberikan informasi yang sesuai dengan judul penelitian yaitu implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS di SMPN 45 Antapani.

3.4 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal hingga akhir untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti, berikut merupakan tahapan yang dilakukan:

3.4.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti menentukan masalah yang akan diteliti, lalu melakukan studi pustaka melihat penelitian terdahulu yang sesuai, membuat desain penelitian, pemilihan lokasi yang diinginkan peneliti dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing agar diberikan arahan yang sesuai.

3.4.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti melakukan penelitian sesuai dengan lokasi yang telah ditentukan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti tidak terjun langsung kelapangan dikarenakan masih pandemi Covid-19 dan pembelajaran tetap daring lalu oleh pihak sekolah tidak diijinkan mendatangi sekolah. Peneliti mengumpulkan data wawancara tidak langsung melalui google form dengan subyek penelitian yaitu guru IPS dan siswa serta menganalisis isi dokumen yang ada.

3.4.3 Tahap Laporan

Pada tahap laporan yang merupakan tahap akhir, peneliti membuat dan menyusun laporan penelitian dan mengolah data yang sudah didapat, lalu didiskusikan dan meminta arahan kepada dosen pembimbing setelah laporan selesai kemudian laporan yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing dipresentasikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti maka terdapat teknik pengumpulan data yang digunakan. Christianingsih (2007) mengungkapkan bahwa penelitian merupakan instrumen utama untuk mengumpulkan dan menginterpretasikan data dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian ini adalah mendapatkan data. Oleh karena itu teknik penelitian yang penulis gunakan dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini sebagai berikut :

3.5.1 Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung mengenai suatu objek atau subyek yang akan diteliti. Observasi dilakukan pada saat peneliti mengikuti program PPL, pada tahap observasi peneliti mengamati guru yang sedang mengajar selain itu peneliti mengamati keadaan sekitar untuk mendukung dalam penelitian mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS.

3.5.2 Wawancara

Menurut Muloeng (2010) wawancara dapat diartikan sebagai percakapan yang dimaksud tentu dilakukan oleh dua orang yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan serta terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara. Wawancara ditujukan pada narasumber utama yaitu Guru IPS, dan siswa SMPN 45 Antapani sebagai narasumber pendukung.. wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data, penulis memberikan beberapa pertanyaan dan menggali jawaban lebih lanjut yang diarahkan pada fokus penelitian.

Tujuan dari wawancara dikemukakan oleh Nasution (2003) yaitu untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangan tentang dunia yaitu hal-hal yang tidak dapat kita ketahui tanpa melakukan observasi. oleh karena itu pertanyaan- pertanyaan yang diajukan peneliti berkisar pada fokus penelitian yang telah ditetapkan dan disusun mengenai implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS meskipun wawancara dilakukan secara tidak langsung dengan melakukan pengisian google form.

3.5.3 Pengkajian Isi Dokumen

Menurut Bungin (dalam Nilamsari, 2014) menyatakan metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Menurut weber (dalam Moeloeng, 2007) menyatakan bahwa isi kajian metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shaih dari sebuah buku atau dokumen.

Menurut Nilamsari (2014) Studi dokumen merupakan merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, hasil karya, maupun elektronik. Dokumen yang diperoleh kemudian dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu kajian yang sistematis, terpadu dan utuh. Studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen.

Hasil penelitian yang dilaporkan adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut. Pemanfaatan studi dokumentasi saat ini oleh para peneliti terutama ilmuwan sosial dalam penelitian kualitatif sudah selayaknya diperhatikan dan dioptimalkan penggunaannya. Ternyata sangat banyak sumber informasi yang tersimpan dalam beragam bahan dan jenis dokumenter. Informasi dalam bahan dan jenis dokumenter ini sangat kaya, sehingga penggalian sumber data dengan metode dokumentasi akan sangat memengaruhi kualitas hasil penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumen sekolah untuk memperoleh informasi sejarah sekolah, kurikulum, informasi visi misi sekolah, dan penyediaan sarana prasana yang ada disekolah.

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2009) menyatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis, data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang paling penting, dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Nasution (dalam Sugiyono, 2009) menyatakan analisis data telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah. Sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus menerus sampai penulisan hasil penelitian teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Hubermans (dalam Sugiyono,2009) yang mencakup data reduksi , penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.

3.6.1 Reduksi Data

Pada penelitian bertujuan untuk mempermudah pemahaman peneliti terhadap data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, dalam hal ini, peneliti akan mengumpulkan informasi melalui wawancara dengan responden serta informasi lain mengenai perilaku penggunaan gawai terhadap tingkat kesehatan mata secara detail. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Dalam penyajian data akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami karena metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus maka penyajian data yang dilakukan lebih banyak di tuangkan kedalam uraian.

3.6.3 Kesimpulan atau verifikasi Data

Dalam penelitian ini hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan dalam bentuk pernyataan singkat dan mudah dipahami sehingga dapat menyimpulkan bagaimana Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Proses Pembelajaran Berbasis K13 Pada Mata Pelajaran IPS Di SMPN 45 Antapani Kota Bandung.

3.6.4 Uji Keabsahan Data Penelitian

Setelah data diperoleh dan peneliti telah menganalisis data maka perlu diadakannya uji keabsahan data untuk menjamin data atau informasi yang telah didapat benar adanya untuk itu teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

3.6.5 ketekunan Pengamatan

Melakukan pengamatan tidak cukup satu kali, pengamatan yang ideal dilakukan beberapa kali untuk memperoleh hasil yang maksimal. Menurut Lapau (2012) peneliti perlu melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah terkumpul telah benar atau salah. Hal ini dilakukan untuk menjaga keakuratan dan keabsahan data.

3.6.6 Triangulasi Data

Triangulasi merupakan pengecekan data atau sumber dari berbagai cara dan waktu yaitu triangulasi sumber dan triangulasi pengumpulan data (Lapau, 2012). Menurut Yusuf (2012) triangulasi terdiri dari triangulasi dengan sumber banyak (*multiple sources*) serta triangulasi dengan teknik yang banyak (*multiple methods*). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

3.6.7 Diskusi Teman Sejawat

Menurut Yusuf (2017) data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis, melakukan pengkategorian, dan penarikan kesimpulan dapat diuji kembali dengan menggunakan anggota lain dalam kelompok. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan keakuratan penelitian maka dari itu penting untuk memiliki teman sejawat melakukan diskusi.

3.7 Instrumen Penelitian *lembar*

Observasi

Pedoman Observasi

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS di SMPN 45 Antapani Kota Bandung

A. PELAKSANAAN KEGIATAN Hari/Tanggal

:

Waktu :

Tempat (Kelas) :

B. CARA PENGISIAN

1. Berilah simbol *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan.
2. Tuliskan keterangan di kolom yang tersedia.

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS				
1	Memahami karakter peserta didik			

ODILIA RENAWATI, 2022

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS K13 PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 45 ANTAPANI KOTA BANDUNG
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | REPOSITORY.UPI.EDU | PERPUSTAKAAN.UPI.EDU

2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik			
3	Pengembangan kurikulum			
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik			
5	Pengembangan potensi peserta didik			
6	Komunikasi dengan peserta didik			
7	Penilaian dan evaluasi			

lembar wawancara

Pedoman Wawancara

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS di SMPN 45 Antapani Kota Bandung

A. IDENTITAS INFORMAN

Nama :

Tempat/Tanggal Lahir :

Alamat Rumah :

Jabatan :

Pangkat :

Sertifikat :

Golongan :

Riwayat Pendidikan :

B. PELAKSANAAN WAWANCARA Hari/Tanggal :

Waktu :

Media :

C. DAFTAR PERTANYAAN

NO	Daftar Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1	Apa yang Ibu guru ketahui tentang kurikulum 2013?	
2	Apakah Ibu guru mengetahui tentang karakteristik kurikulum 2013? Sebutkan?	
3	Apakah Ibu guru mengetahui tujuan dan fungsi kurikulum 2013? Jelaskan!	
4	Apakah Ibu guru mengetahui elemen perubahan apa saja yang terdapat dalam kurikulum 2013? Jelaskan!	
5	Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 berbasis tematik integratif. Bagaimana pendapat Ibu guru mengenai hal tersebut?	
6	Bagaimana pendapat Ibu guru mengenai mata pelajaran IPS termasuk dalam kelompok mata pelajaran wajib?	

7	Apa sajakah yang Ibu guru ketahui mengenai perkembangan informasi mengenai kurikulum 2013?	
8	Pemerintah pernah mengadakan pelatihan dan sosialisasi mengenai kurikulum 2013. Apakah Ibu guru mengikuti dan menghadiri acara tersebut?	
9	Pada kurikulum 2013, Standar Kompetensi, silabus dan buku pegangan diatur	
	oleh pusat. Bagaimana pendapat Ibu guru dengan kebijakan pemerintah tersebut?	
10	Buku teks siswa dan buku pegangan guru sebagai sumber belajar dalam pembelajaran pada kurikulum 2013 sudah diatur pemerintah. Bagaimana pendapat Ibu guru mengenai kebijakan tersebut?	

11	Apakah dalam proses pembelajaran Ibu guru berusaha untuk memahami perbedaan individu peserta didik terutama perbedaan sikap dan kemampuan yang dimiliki siswa?	
12	Apakah Ibu guru dalam setiap awal atau akhir pelajaran selalu memberikan pretes/postest/essay kepada peserta didik untuk memahami karakteristik peserta didik?	
13	Apakah Ibu guru menggunakan pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam setiap pembelajaran IPS? Jelaskan!	
14	Apakah Ibu guru menggunakan metode pembelajaran dalam setiap mengajar? Metode apa yang Bapak/Ibu guru gunakan? Jelaskan!	

15	Kurikulum 2013 yang berbasis kompetensi dan karakter lebih menekankan pada pengalaman lapangan. Bagaimana pendapat Ibu guru mengenai hal tersebut?	
16	Apakah Ibu guru mengembangkan pendekatan saintifik ketika dalam proses pembelajaran?	
17	Apakah Ibu guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan sesuai dengan prinsip pengembangan kurikulum? Jelaskan!	
18	Apakah Ibu guru membuat RPP dan menyelenggarakan pelajaran sesuai dengan RPP?	
19	Apakah Ibu guru dalam mengajar peserta didik menggunakan sumber belajar (buku guru dan buku siswa) yang telah diatur oleh pemerintah? Jelaskan!	
20	Apakah Ibu guru menggunakan media laptop,	

	Power Point, gambar, video/film pembelajaran dalam mengajar di kelas?	
21	Apakah Ibu guru menggunakan fasilitas internet dalam proses mengajar di kelas?	
22	Bagaimana cara Ibu guru dalam mendorong peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya?	
23	Bagaimana strategi komunikasi yang Ibu guru gunakan terhadap peserta didik ?	
24	Bagaimana cara Ibu guru dalam membangun interaksi terhadap peserta didik?	
25	Bagaimana penilaian yang Ibu guru gunakan untuk menilai peserta didik?	
26	Apakah Ibu guru membuat dan melaksanakan penilaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan? Jelaskan!	

27	Apa yang dilakukan oleh Ibu guru setelah melihat penilaian dan evaluasi?	
28	Apakah Ibu guru melaksanakan kegiatan remedial?	
29	Apakah Ibu guru melakukan kegiatan pengayaan?	
30	Apakah Ibu guru melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan?	
31	Bagaimanakah cara Ibu guru lakukan dalam rangka peningkatan kualitas pembelajara IPS?	
32	Bagaimana cara Ibu guru lakukan dalam rangka perbaikan dan pengembangan pembelajaran IPS?	
33	Apakah Ibu guru mampu membuat berbagai macam penilaian dalam kurikulum 2013?	
34	Apakah Ibu guru mampu membuat penilaian autentik dalam kurikulum 2013?	

35	Apakah Ibu guru mampu membuat dan melaksanakan penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan?	
36	Bagaimana cara Ibu guru dalam membimbing dan melatih peserta didik?	
37	Apa saja kendala yang dihadapi oleh Ibu guru terkait implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS?	
38	Bagaimana upaya Ibu guru mengatasi kendala tersebut dalam implementasi kompetensi pedagogik dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS?	

Pedoman Wawancara

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS di SMPN 45 Antapani Kota Bandung

A. IDENTITAS INFORMAN

ODILIA RENAWATI, 2022

IMPLEMENTASI KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN BERBASIS K13 PADA MATA PELAJARAN IPS DI SMPN 45 ANTAPANI KOTA BANDUNG

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA | REPOSITORY.UPI.EDU | PERPUSTAKAAN.UPI.EDU

Nama : Kelas :

B. PELAKSANAAN WAWANCARA Hari/Tanggal :

Waktu :

Media :

C. DAFTAR PERTANYAAN

No	Daftar Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah setiap dalam proses pembelajaran Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, beliau berusaha untuk memahami perbedaan individu peserta didik terutama perbedaan kemampuan yang dimilikinya?	
2	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, beliau menggunakan pendekatan pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam setiap pembelajaran IPS ?	
3	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara melakukan diskusi ?	
4	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, beliau menyampaikan tujuan pembelajaran setiap kali masuk kelas ?	

5	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, beliau menggunakan media Power Point dalam mengajar di kelas?	
6	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, melaksanakan refleksi terhadap pembelajaran IPS yang telah dilaksanakan?	
7	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, beliau melakukan kegiatan remedial dan pengayaan?	
8	Apakah Ibu guru yang mengajar di kelas saudara, beliau membuat penilaian kompetensi sikap, penilaian kompetensi pengetahuan, dan penilaian kompetensi keterampilan?	

Analisis Dokumen

Analisis Dokumen

Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam pembelajaran berbasis k13 pada mata pelajaran IPS di SMPN 45 Antapani Kota Bandung

A. PELAKSANAAN KEGIATAN Hari/Tanggal

:

Waktu :

B. CARA PENGISIAN

1. Berilah simbol *checklist* pada kolom yang tersedia sesuai dengan kejadian di lapangan.
2. Tuliskan keterangan yang dirasa perlu di kolom yang tersedia.

No.	Data yang Dibutuhkan	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Informasi mengenai sekolah (lokasi, sejarah berdirinya, visi dan misi, sarana dan prasarana)			